

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIP FLAP BOOK SERIES* PADA
MATERI TEKS PUISI RAKYAT UNTUK MENDUKUNG MINAT TULIS PESERTA
DIDIK KELAS VII SMP AN NASHR KECAMATAN WAJAK**

Putri Rizki Utami

(Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNISMA)

Email: putririzkiutami123ok@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengembangan produk, kelayakan, dan respon minat tulis peserta didik terhadap media pembelajaran *Flip Flap Book Series* pada materi teks puisi rakyat. Model pengembangan diadaptasi dari *Borg and Gall* melalui 7 tahap, yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk dan materi, validasi desain, revisi desain, uji coba, dan produksi terbatas. Subyek validasi terdiri dari 1 ahli materi dan bahasa, serta 1 ahli media, lalu diujicoba oleh 1 guru bahasa Indonesia, dan 24 peserta didik kelas VII. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan data hasil validasi produk, dapat dinyatakan bahwa hasil kriteria kelayakan dari validator ahli materi dan bahasa sangat layak dengan persentase 88,75%, validator ahli media sangat layak dengan persentase 98,75%, guru bahasa Indonesia sangat layak dengan persentase 96%, dan hasil respon peserta didik memenuhi kriteria sangat layak dengan persentase 91,38%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Flip Flap Book Series* terbukti sangat layak untuk mendukung minat tulis peserta didik terhadap materi teks puisi rakyat.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, *Flip Flap Book Series*, Minat Tulis, Teks Puisi Rakyat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai warga negara yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 pasal 28 ayat 1, yang berbunyi “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan, dan memperoleh manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.” Pendidikan merupakan rancangan kegiatan yang harus didapatkan setiap individu, yang dilaksanakan secara sadar dengan akal sehingga terbentuk karakter dan keterampilan peradaban bangsa yang layak.

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dari segi keagamaan, pengendalian diri di masyarakat, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Tujuan dari pendidikan

yaitu mengembangkan bakat-bakat peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Semua kegiatan dalam pendidikan berhubungan dengan sarana komunikasi manusia yang disebut dengan bahasa. Penggunaan bahasa menjadi sarana penting bagi setiap individu untuk mengemukakan gagasan, perasaan, dan pengalaman secara lisan maupun tulis. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Werdiningsih (2021:2) yang menyatakan bahwa, “Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang harus dikuasai oleh orang Indonesia untuk menunjang perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik yang mencakup empat keterampilan dari membaca, menulis, menyimak, dan berbicara”.

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, dibutuhkan serangkaian aktivitas yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga hal tersebut secara utuh didukung dengan metode, bahan ajar, dan media pembelajaran yang disusun melalui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar. Dukungan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut harus sesuai dengan capaian, tujuan pembelajaran, dan indikator ketercapaian (CP, TP, dan IKTP) yang telah ditentukan, serta mampu mendukung karakteristik dan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP An Nashr Kecamatan Wajak, guru jarang menggunakan media pembelajaran dan masih menggunakan buku paket, spidol, dan papan tulis saja sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan bersifat monoton. Oleh karena itu, peserta didik merasa bosan dan melakukan beberapa kegiatan lain saat proses pembelajaran seperti bermain gawai dan mengobrol dengan teman sebangku. Selain itu, proses pembelajaran hanya terpaku pada buku paket sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang berminat untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki terkhusus saat kegiatan menulis teks puisi rakyat.

Hal tersebut juga dibuktikan oleh Werdiningsih (2021:9) dengan pernyataan bahwa “Fakta di lapangan, guru masih memiliki kendali atas proses pembelajaran dan peserta didik dipaksa untuk mendapatkan pengetahuan secara pasif. Hal tersebut sering dilakukan saat pembelajaran sehingga lingkungan belajar peserta didik kurang kondusif.” Oleh karena itu, guru perlu merancang aktivitas pembelajaran secara cermat yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik.

Sebagai guru, strategi yang dapat diterapkan yakni memanfaatkan beragam media agar peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan menghindari situasi yang monoton. Media pembelajaran dapat dikatakan baik jika mampu menarik minat dan memudahkan peserta didik untuk mencapai target pembelajaran yang telah ditentukan. Pandangan tersebut dinyatakan juga oleh Wicaksono (2018:223), “Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara untuk mengirimkan pesan dari suatu sumber ke penerima untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.”

Pandangan Gagne & Briggs (dalam wicaksono, 2018:223) menyatakan bahwa "*media represent one component of delivery systems*", yang berarti media sebagai salah satu unsur dalam sistem penyampaian. Dalam konteks ini, guru menggunakan media untuk mentransmisikan pesan atau materi kepada peserta didik, sehingga dinamika belajar-mengajar dapat krusial dan penyampaian materi lebih jelas dan menarik terutama saat pembelajaran teks puisi rakyat.

Teks puisi rakyat berfungsi sebagai teks yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan alat pengenalan budaya. Jika peserta didik tidak memahami materi teks puisi rakyat dengan baik, maka peserta didik akan kesulitan untuk mengenalkan budaya Indonesia seperti teks puisi rakyat. Oleh karena itu, perlu dikembangkan media pembelajaran yang dapat mengatasi masalah-masalah yang telah dipaparkan.

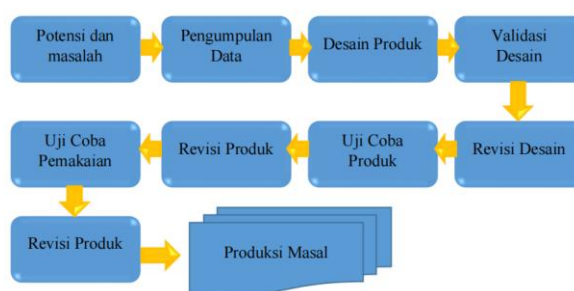
Pengembangan media pembelajaran dalam keterampilan menulis teks puisi rakyat difokuskan untuk mendukung minat tulis peserta didik. Salah satu contoh media yang dapat dikembangkan yakni *Flip Flap Book Series* atau biasa disebut *Lift The Flap*. Nurlalili (2023:3) menyatakan bahwa “*Flip Flap Book* merupakan media pembelajaran yang dapat menjadi pilihan alat bantu untuk mendukung belajar peserta didik”. Sari (2020) juga menyatakan bahwa media *Lift The Flap* dapat mendukung peserta didik agar aktif dan kreatif dalam mencapai hasil belajar menulis yang optimal. Maka dari itu, media pembelajaran yang dapat mendukung minat tulis peserta didik pada materi teks puisi rakyat yaitu *Flip Flap Book Series* perlu dikembangkan.

Secara sederhana, pengembangan media pembelajaran menjadi kebutuhan penting bagi pendidik profesional untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Pendidik profesional perlu usaha kreatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia seperti mengembangkan alat bantu penyampaian materi yang disebut sebagai media pembelajaran. Selain itu, pendidik profesional harus menghadapi tantangan

perkembangan zaman dengan mempersiapkan peserta didik agar percaya diri dan terampil berbahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Borg and Gall (dalam Saputro, 2017:8) menjelaskan bahwa “*Educational Research and Development (R&D) is a process used to develop and validate educational products*,” yang berarti pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dengan menguji keefektifan produk tersebut. Adapun prosedur atau tahapan penelitian dan pengembangan *R&D* Borg & Gall terdiri dari 10 tahap yang diuraikan dalam gambar berikut ini.



Gambar 1. Tahapan penelitian Borg and Gall

Kesepuluh tahapan penelitian R&D Borg and Gall yang telah diuraikan pada gambar 1, dibatasi menjadi tujuh tahapan sesuai dengan kebutuhan dan tetap menyesuaikan pedoman langkah-langkah *Borg dan Gall*. Adapun tujuh tahapan tersebut yakni: 1) potensi masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, dan 7) produksi terbatas.

Langkah-langkah yang digunakan dalam *R&D* model Borg and Gall dalam pengembangan media pembelajaran *Flip Flap Book Series* antara lain: Tahap pertama, mencari informasi permasalahan di lapangan atau kebutuhan yang sedang diperlukan oleh pihak terkait. Informasi tersebut dilakukan dengan observasi terlebih dahulu, kemudian penyebaran angket dengan beberapa pihak di sekolah tersebut seperti guru bahasa Indonesia dan peserta didik. Tahap kedua, semua informasi didapatkan dari observasi, angket atau kuesioner, lalu mencari literatur yang sesuai sebagai bahan untuk perencanaan produk sesuai masalah yang ditemukan. Tahap ketiga, perencanaan desain dengan menyiapkan bahan untuk media *Flip Flap Book Series* dan materi teks puisi rakyat. Pembuatan desain menggunakan aplikasi Canva dengan ukuran kertas 10 cm X 10 cm yang dicetak dan dipublikasikan secara *Online*. Tahap keempat, validasi desain dengan memilih beberapa validator ahli yang

bertugas untuk menilai produk yang telah dirancang. Tahap kelima, revisi sesuai hasil validasi ahli berdasarkan komentar dan saran validator untuk menghasilkan produk yang layak sesuai kebutuhan peserta didik kelas VII SMP An Nashr Kecamatan Wajak. Tahap keenam, dilakukan uji coba produk setelah dinyatakan produk media pembelajaran *Flip Flap Book Series* dinyatakan layak. Uji coba produk diujicobakan kepada 1 guru bahasa Indonesia dan 24 peserta didik kelas VII C SMP An Nashr Kecamatan Wajak. Tahap ketujuh, memproduksi media pembelajaran *Flip Flap Book Series* secara terbatas. Media tersebut dicetak dan diberikan kepada sekolah dan guru bahasa Indonesia serta dipublikasikan secara daring atau *Online*.

Teknik analisis data dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Flip Flap Book Series* dibagi menjadi dua. Komariyah (2022:57), dinyatakan bahwa teknik analisis data dilakukan dengan dua, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pertama, analisis data kuantitatif digunakan skala likert 1-5 dari sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju, dan sangat setuju. Lalu dihitung dengan rumus kelayakan melalui kriteria sangat layak (81% - 100%), layak (61% - 80%), cukup layak (41% - 60%), kurang (21% - 40%), dan tidak layak (0% - 20%). Kedua, analisis data kualitatif digunakan 3 tahapan: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) menarik kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan dan penelitian dilakukan di kelas VII sekolah swasta yang menerapkan sistem *Boarding school*, yang dikenal dengan nama SMP An Nashr Kecamatan Wajak. Hasil akhir dalam penelitian dan pengembangan yang dilakukan yaitu produk media pembelajaran berupa *Flip Flap Book Series* yang dapat digunakan oleh peserta didik pada materi teks puisi rakyat.

Hasil analisis kebutuhan guru diketahui bahwa guru hanya menggunakan buku teks sebagai media pembelajaran yang dianggap efektif untuk membantu peserta didik dalam belajar materi teks puisi rakyat namun tidak cukup lengkap sehingga dibutuhkan ragam referensi lain sebagai pendukung materi. Dinyatakan juga bahwa guru membutuhkan pengembangan media pembelajaran yang ideal sesuai gaya belajar peserta didik, seperti kuis dan penilaian yang dapat membantu kegiatan evaluasi dan menguji pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Guru mengharapkan media pembelajaran ideal yang menarik dan interaktif untuk mendukung keterlibatan peserta didik dalam belajar teks puisi rakyat. Guru tidak memiliki saran atau masukan lain terkait media pembelajaran teks puisi rakyat yang

akan dikembangkan. Guru juga bersedia untuk mencoba media pembelajaran baru seperti *Flip Flap Book Series* sebagai inovasi baru untuk mengajarkan teks puisi rakyat.

Setelah pemberian angket kebutuhan kepada guru, dikumpulkan juga angket kebutuhan peserta didik yang terdiri dari 24 peserta didik kelas VII C SMP An Nahsr kecamatan Wajak. Angket berisi 10 pertanyaan sesuai dengan kebutuhan peserta didik bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi peserta didik, hambatan dalam menulis teks puisi rakyat, dan menentukan karakteristik media pembelajaran yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan peserta didik, diketahui bahwa media pembelajaran yang paling membantu dalam belajar menulis teks puisi rakyat yaitu buku teks dengan persentase 83,3%, video 79,2%, PPT (*Power Point Teks*) 75%, lembar kerja 66,7%, gambar 66,7%, permainan 62,5%, dan audio 45,8%. Peserta didik bersedia untuk mencoba media pembelajaran baru seperti *Flip Flap Book Series* dengan persentase 100% dari jawaban “Ya”. Paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik membutuhkan pengembangan media pembelajaran teks puisi rakyat seperti *Flip Flap Book Series*.

Media pembelajaran *Flip Flap Book Series* didesain sebagai produk yang akan dikembangkan untuk mengatasi kebutuhan guru dan peserta didik tersebut. Materi yang diterapkan dalam pengembangan produk *Flip Flap Book Series* yakni puisi rakyat seperti pantun, gurindam, syair, mantra, dan kumpulan soal. Sebelum produk *Flip Flap Book Series* dikembangkan, persiapan isi/bahan materi harus disiapkan dahulu secara ringkas dalam silabus atau alur tujuan pembelajaran (ATP), lalu disusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar sesuai materi yang telah ditentukan.

Langkah awal yang dilakukan sebelum produk didesain yaitu menyiapkan semua alat dan bahan yang akan digunakan. Ragam alat yang perlu disiapkan antara lain: HP, Komputer atau laptop, printer, koneksi internet, kertas stiker dan karton, gunting dan cutter, dan lem perekat. Sedangkan bahan yang perlu disiapkan yakni materi seperti PPT (*Power Point Teks*), audio, video, gambar, serta kumpulan soal seperti kuis dan refleksi diri.



Gambar 2. Desain *Flip Flap Book Series* di aplikasi Canva

Setelah ragam alat dan bahan siap, produk *Flip Flap Book Series* didesain melalui aplikasi Canva. Langkah awal desain dengan membuka aplikasi Canva dan memilih template sesuai ukuran, lalu masukkan rancangan teks, gambar, dan elemen-elemen pendukung pada setiap halaman, terakhir periksa keseluruhan rancangan desain dengan teliti.



Gambar 3. Cetakan *Flip Flap Book Series* di kertas stiker

Setelah desain selesai, cetak hasil desain tersebut pada kertas stiker dengan kualitas bagus sesuai ukuran yang telah ditentukan. Lalu, gunting cetakan kertas stiker. Isi satu kertas stiker terdiri dari 6 desain/3 halaman ganda.



Gambar 4. Memotong kertas karton dengan ukuran 10 cm x 10 cm

Setelah dicetak, kertas karton yang telah disiapkan harus dipotong dengan ukuran 10 cm X 10 cm. Potongan kertas karton yang dibutuhkan berjumlah 5 untuk satu buku, karena 5 buku yang akan dibuat maka kertas karton yang dibutuhkan yaitu 25 potongan.



Gambar 5: Peletakan potongan kertas stiker di atas kertas karton

Setelah karton dipotong, tempelkan kertas stiker yang telah digunting di karton tersebut dengan rapi. Kemudian dilakukan berulang sampai 5 buku selesai.



Gambar 6: Hasil *Flip Flap Book Series*

Setelah proses desain, *Flip Flap Book Series* perlu divalidasi oleh beberapa ahli untuk mengetahui kelayakan produk media pembelajaran yang dikembangkan. Validasi *Flip Flap Book Series* juga dilakukan secara sistematis sesuai instrumen angket yang telah disusun, agar dapat dievaluasi kekurangan dan kelebihan produk yang telah dibuat.

Berdasarkan validasi ahli materi yang menilai dan menguji kelengkapan, kualitas, isi, dan kesesuaian materi sesuai capaian, tujuan, dan indikator ketercapaian pembelajaran (CP, TP, dan IKTP) diperoleh hasil bahwa total skor yang didapatkan yakni 71 dari total skor maksimal 80, sehingga hasil persentase validasi materi teks puisi rakyat yakni 88,75% dengan tingkat validasi 81% - 100% dinyatakan sangat layak dengan tambahan saran dari ahli materi yaitu menambahkan lebih banyak soal pengayaan karena materi teks puisi rakyat cukup banyak.

Berdasarkan validasi ahli media yang menilai dan menguji produk media pembelajaran yang dikembangkan diperoleh hasil bahwa total skor yang didapatkan yakni 79 dari total skor maksimal 80, sehingga hasil persentase validasi media *Flip Flap Book Series* yakni 98,75% dengan tingkat validasi 81% - 100%, yang berarti sangat layak dengan tambahan saran dari ahli media yaitu pertanyaan tentang teks puisi rakyat tidak dilakukan secara teoritis saja, namun dikembangkan lebih menarik dan kontekstual.

Secara keseluruhan hasil validasi ahli materi dan media dapat disimpulkan bahwa *Flip Flap Book Series* merupakan media pembelajaran yang sangat layak dan direkomendasikan untuk pembelajaran teks puisi rakyat karena menarik, bagus, dan baik dengan hasil skor dari validator materi yakni 150, dan hasil persentase validator media yaitu 160, sehingga total hasil persentase yang didapatkan dari validator materi dan media yaitu 93,75% yang berarti interpretasi sangat layak sesuai tingkat validasi 81% - 100%.

Flip Flap Book Series diujicobakan ke 1 guru bahasa Indonesia dan 24 peserta didik kelas VII C SMP An Nashr Kecamatan Wajak. Uji coba dilakukan melalui angket agar dapat diketahui tanggapan kelayakan *Flip Flap Book Series* saat digunakan dalam pembelajaran teks puisi rakyat. Selain itu, uji coba juga dilakukan untuk mendapatkan respon guru dan minat tulis peserta didik terhadap media pembelajaran *Flip Flap Book Series*.

Berdasarkan hasil ujicoba kepada guru bahasa Indonesia, ada 3 aspek dengan 5 pernyataan yang ditotal menjadi 15 pernyataan. Skor yang didapatkan dari ragam aspek penilaian antara lain: Kesesuaian dengan materi dan tujuan pembelajaran diperoleh skor 24, keefektifan dalam pembelajaran diperoleh skor 24, dan kemudahan penggunaan diperoleh skor 24. Jadi, total keseluruhan skor yang didapatkan yaitu 72 dari keseluruhan skor maksimal 75. Sehingga didapatkan hasil persentase angket uji coba guru bahasa Indonesia yakni 96% dengan tingkat validasi 81% - 100%, yang berarti sangat layak.

Berdasarkan hasil ujicoba kepada 24 peserta kelas VII C SMP An Nashr Kecamatan Wajak, aspek yang diujicoba berkaitan dengan kesesuaian materi, kualitas media pembelajaran, minat tulis, penggunaan media, dan efektivitas pembelajaran yang menilai 5 aspek dengan 3 pernyataan yang ditotal menjadi 15 pernyataan dengan skor maksimal 75, dengan skor yang didapatkan setiap individu ditotal keseluruhan dalam ragam aspek tersebut. Jadi, total keseluruhan skor yang didapatkan yaitu 1.645 dengan skor maksimal 75 secara keseluruhan yaitu 1.800, sehingga didapatkan hasil persentase angket uji coba 24 peserta didik yakni 91,38% dengan tingkat validasi 81% - 100%, yang berarti sangat layak.

Secara keseluruhan hasil angket uji coba guru bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VII C SMP An Nashr Kecamatan Wajak, dapat disimpulkan bahwa *Flip Flap Book Series* merupakan media pembelajaran yang sangat layak untuk mendukung minat tulis pada materi teks puisi rakyat, dengan hasil skor dari angket uji coba kepada 1 guru bahasa Indonesia yakni 72, dan 24 peserta didik kelas VII C SMP An Nashr Kecamatan Wajak yaitu 1654, sehingga hasil persentase yang didapatkan yaitu 91,38% dengan tingkat validasi 81% - 100%, yang berarti sangat layak.

Berdasarkan keseluruhan hasil validasi dan uji coba, dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *Flip Flap Book Series* yang dikembangkan sangat layak untuk mendukung minat tulis peserta didik pada materi teks puisi rakyat. Guru menyatakan bahwa media pembelajaran dapat mendukung interaksi dan minat tulis peserta didik pada materi teks puisi rakyat. Para peserta didik terlihat antusias dan semangat saat dilakukan uji coba. Peserta didik juga memberikan pernyataan bahwa media pembelajaran *Flip Flap Book Series* sangat bagus, menarik, simpel, mudah dipahami dan digunakan saat pembelajaran teks puisi rakyat.

Guru yang terlibat dalam uji coba juga memberikan umpan balik positif terkait media pembelajaran *Flip Flap Book Series*. Guru menyatakan bahwa *Flip Flap Book Series* memudahkan dan membantu penyampaian materi lebih menarik dan interaktif, sehingga peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga mengapresiasi desain media pembelajaran *Flip Flap Book Series* yang terkesan menyenangkan dan interaktif, serta kehadiran media dianggap turut berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pengembangan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran *Flip Flap Book Series* pada materi teks puisi rakyat untuk mendukung minat tulis peserta didik kelas VII SMP An Nashr Kecamatan Wajak disusun melalui 7 tahapan, yaitu 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) produksi terbatas. Komponen penunjang media yang dikembangkan antara lain: fitur multimedia interaktif, kode QR, gambar dimensi, dan *Flip Flap* yang dikemas menarik dan interaktif.
2. Pengembangan media pembelajaran *Flip Flap Book Series* pada materi teks puisi rakyat untuk mendukung minat tulis peserta didik kelas VII SMP An Nashr Kecamatan Wajak diuji kelayakan oleh dosen ahli materi dan bahasa, serta ahli media, dengan persentase 93,75% dan keseluruhan skor 150 dari skor maksimal 160. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Flip Flap Book Series* pada materi teks puisi rakyat “Sangat Layak” untuk mendukung minat tulis peserta didik kelas VII SMP An Nashr Kecamatan Wajak.
3. Pengembangan media pembelajaran *Flip Flap Book Series* pada materi teks puisi rakyat diujicoba terbatas kepada guru bahasa Indonesia dengan persentase 96% dan keseluruhan skor 72 dari skor maksimal 75, dan 24 peserta didik kelas VII SMP An Nashr Kecamatan Wajak, dengan persentase 91,38% dan keseluruhan skor 1654 dari skor maksimal 1800. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Flip Flap Book Series* pada materi teks puisi rakyat untuk mendukung minat tulis peserta didik kelas VII SMP An Nashr Kecamatan Wajak direspon sangat baik oleh guru bahasa Indonesia dan 24 peserta didik kelas VII SMP An Nashr Kecamatan Wajak.

Adapun saran pemanfaatan meliputi saran pemanfaatan produk, saran penyebaran (diseminasi), dan saran pengembangan lebih lanjut.

1) Saran Pemanfaatan Produk

Flip Flap Book Series pada materi teks puisi rakyat dapat dimanfaatkan oleh guru bahasa Indonesia untuk mendukung minat tulis peserta didik kelas VII SMP secara maksimal.

2) Saran Penyebaran (Diseminasi)

Flip Flap Book Series pada materi teks puisi rakyat untuk mendukung minat tulis peserta didik dapat disebarluaskan kepada peserta didik kelas VII SMP An Nashr Kecamatan Wajak maupun sekolah lain, sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik sehingga penyebaran produk tidak sia-sia.

3) Saran Pengembangan Lebih Lanjut

Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, dapat mengganti dengan materi maupun keterampilan berbahasa yang lain, karena produk ini hanya memuat materi teks puisi rakyat untuk mendukung minat tulis peserta didik kelas VII SMP An Nashr Kecamatan Wajak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung terkhusus kepada kedua orang tua, adik-adik, keluarga besar, dosen pembimbing skripsi 1 dan 2, dekan FKIP, ketua prodi PBSI, kedua dosen validasi ahli, dosen penguji, dosen PBSI, keluarga besar SMP dan Yayasan An Nashr Kecamatan Wajak, teman-teman prodi PBSI, ARMY, BSO LPM Fenomena, seluruh sahabat, serta semua pihak ataupun individu lain yang membantu dan mendukung dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Nurlaili, U., Ifadah, A. S., dan Lilawati, A. 2023. Pengembangan Media Pembelajaran *Flip*

Flap Book Tentang Banjir Untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *JIEEC: Journal of*

Islamic Education for Early Childhood.

Sari, I. P. 2020. Pengembangan Media Lift the flap book Menulis Kalimat Efektif

Menggunakan *Model Complete Sentence* Untuk Peserta didik Kelas III SDN

Tambangan 01. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas

Negeri Semarang.

Saputro, 2017. *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Werdiningsih, D., Sunismi, Wahyuni, S. 2021. *Pembelajaran Aktif dengan Case Method*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Wicaksono, H., Roekhan., Hasanah, M. 2018. Pengembangan Media Permainan Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi bagi Peserta didik Kelas X. *Jurnal Pendidikan*.